



**STRATEGI GURU QUR'AN HADITS DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NADLIFATUL FIKRIYAH**

**NPM. 21801011228**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**STRATEGI GURU QUR'AN HADITS DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
DI SMP WAHID HASYIM MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :  
**Nadlifatul Fikriyah  
NPM. 21801011228**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## Abstrak

Fikriyah, Nadlifatul. 2022. *Strategi Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. H. Syamsu Madyan, LC.MA

**Kata Kunci** : Pembelajaran, Strategi Guru, Kemandirian Belajar Siswa

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang mempunyai nilai yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa siswa mempunyai kepercayaan diri tinggi yakni siswa mampu menjawab pertanyaan guru tanpa malu, aktif dalam pembelajaran, disiplin masuk kelas dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

Dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi apa yang dilakukan oleh Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel, yang berupa catatan-catatan, buku, dan lain sebagainya. serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi kelas dan siswanya.

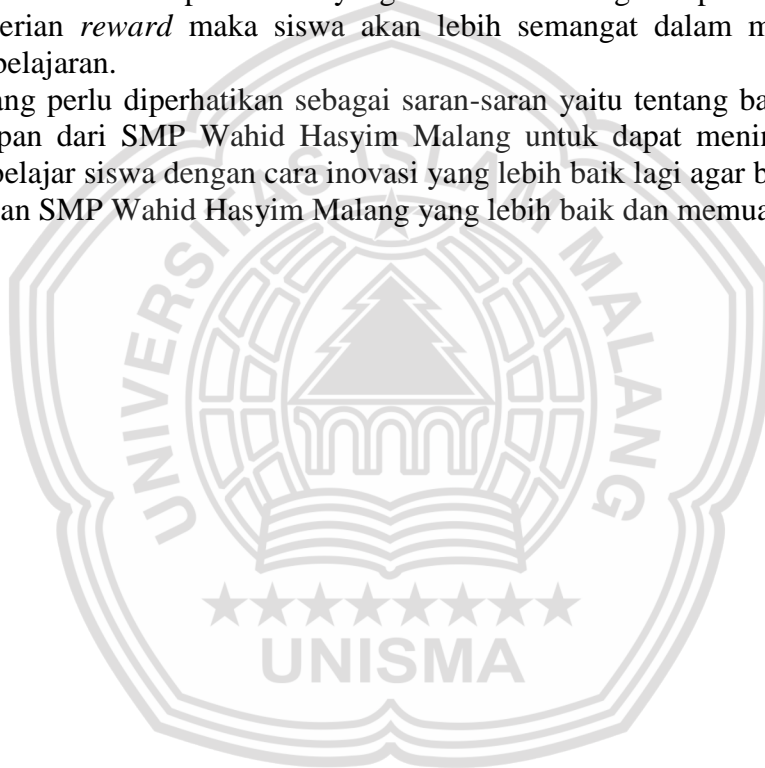
Perencanaan Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu guru telah menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pembelajaran. Guru membuat perencanaan yang terdiri dari perencanaan tertulis dan tidak tertulis. Perencanaan secara tertulis yaitu seperti menyiapkan RPP pembelajaran, menyiapkan media dan metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran, soal-soal untuk penugasan siswa, kemudian absensi siswa serta buku penilaian siswa.

Pelaksanaan Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu guru membagi kegiatan pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga tahap, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada penyampaian materi pelajaran guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik siswa agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru

juga menjalin hubungan baik dengan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga tidak lupa untuk memancing rasa tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan melatih siswa agar memiliki kepercayaan diri dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun siswa yang lain. Guru juga selalu mengingatkan siswa untuk mencatat poin-poin penting materi pelajaran agar dapat dipelajari lagi dan guru selalu membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri, serta memberikan *reward* berupa nilai tambahan untuk siswa yang aktif.

Evaluasi Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu guru memberikan tugas kepada siswa dengan memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi dan dikerjakan secara mandiri. Hal tersebut bertujuan agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab dan ketidaktergantungan kepada orang lain atas tugas yang diberikan. Selain itu guru juga memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dengan pemberian *reward* maka siswa akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana langkah kedepan dari SMP Wahid Hasyim Malang untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan cara inovasi yang lebih baik lagi agar bisa maju mencapai tujuan SMP Wahid Hasyim Malang yang lebih baik dan memuaskan.



## Abstrac

Fikriyah, Nadlifatul. 2022. *Strategy of the Qur'an Hadith Teachers in Improving Student Learning Independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Islamic University of Malang, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Advisor 2: Dr. H. Syamsu Madyan, LC.MA

**Keywords :** Learning, Teacher Strategy, Student Learning Independence

The research in this thesis aims to determine the Strategy of the Qur'an Hadith Teachers in Improving Student Learning Independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang. The background of this research is that the independent learning of students at SMP Wahid Hasyim Malang has a high value. This can be proven from the results of observations made by researchers that students have high self-confidence, namely students are able to answer the teacher's questions without shame, are active in learning, are disciplined in class and are responsible for the tasks given by the teacher. Therefore, researchers are interested in examining how the strategy of the Qur'an Hadith teacher in increasing student learning independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang.

From the background of the research above, the researchers formulated the problem of planning, implementing, and evaluating the strategy of the Qur'an Hadith teacher in increasing student learning independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang. The purpose of this study was to describe what strategies were carried out by the teacher. Qur'an Hadith in increasing student learning independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang.

To achieve the above objectives, the research was conducted using a qualitative approach with the type of case study research. The procedure for data collection was carried out using the observation method, namely observation which is a phenomenon research activity carried out systematically, the interview method which is a method of collecting data by using an oral question and answer method with research sources, and the documentation method, which is looking for data about things or things. variables, in the form of notes, books, and so on. as well as the selection of appropriate learning methods according to the conditions of the class and students.

The planning of the Qur'an Hadith teacher in increasing student learning independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang is that the teacher has prepared everything needed during learning. The teacher makes a plan which consists of written and unwritten plans. Planning in writing is like preparing lesson plans, preparing media and methods adapted to the subject matter, questions for student assignments, then student attendance and student assessment books.

Implementation of the Qur'an Hadith Teachers in Improving Student Learning Independence at Wahid Hasyim Junior High School Malang, namely the teacher divides the learning implementation activities into three stages, including preliminary activities, core activities and closing activities. In the delivery of subject matter the teacher uses a variety of learning methods and media to attract students. students so that students can be more active in participating in learning.



In addition, teachers also establish good relations with students and create a pleasant learning atmosphere. The teacher also does not forget to provoke students' curiosity through the questions asked by the teacher and train students to have confidence by answering questions posed by the teacher or other students. The teacher also always reminds students to note down important points in the subject matter so that they can be studied again and the teacher always familiarizes students with doing assignments independently, as well as giving rewards in the form of additional points for active students.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Aktivitas yang paling utama dalam pendidikan adalah pembelajaran. Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu peristiwa yang sifatnya kompleks dan sistematis. Pembelajaran dilakukan guna untuk memberikan pendidikan, pelatihan serta pengalaman kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Didalamnya terdapat interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pendidik berperan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar guna mencapai tujuan dari pendidikan.

Adapun tujuan pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan nasional yaitu berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian keberhasilan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu guru dan siswa berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

Sistem pembelajaran terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini, peserta didik dari semua tingkat pendidikan akan mengalami persaingan global yang sangat ekstrim, dimana akan terjadi perubahan yang sangat cepat salah satunya dalam bidang teknologi dan informasi. Oleh karena itu, untuk menghadapi hal tersebut maka peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan dan kecakapan dalam belajar dan kemampuan untuk berinovasi serta mampu memanfaatkan teknologi dan media informasi dengan baik. Keterampilan era moderen merupakan keterampilan yang diperlukan seseorang agar berhasil menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks dan penuh dengan ketidakpastian, serta agar berhasil dalam hidup dan karir di dunia kerja (Redhana, 2019:2240). Keterampilan-keterampilan tersebut diperoleh dari proses belajar, latihan ataupun pengalaman.

Dikutip dari jurnal Redhana (2019:2241) bahwa *National Education Association* telah mengidentifikasi keterampilan abad ke-21 sebagai keterampilan “The 4Cs.” “The 4Cs” meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Adapun kecakapan abad ke-21 harus dikembangkan melalui: (1) kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skill*), (2) kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*), dan (4) kecakapan kolaborasi (*collaboration*).

Untuk mewujudkan keterampilan-keterampilan tersebut pendidik harus mampu memperbarui kompetensi dan kapasitas yang disesuaikan dengan kebutuhan saat ini, misalkan terkait dengan penggunaan strategi, metode, media, model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dan segala sesuatu yang



berkaitan dengan pembelajaran yang dibutuhkan, agar tercapainya tujuan pendidikan nasional sehingga mampu melahirkan generasi-generasi yang terampil, berotak cemerlang, dan berakhlak baik.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena strategi pembelajaran menentukan semua langkah dan kegiatan yang perlu diperlukan sehingga dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik. Tanpa adanya strategi pembelajaran, pendidik akan merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran serta penyampaian materi kepada peserta didik tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga peserta didik tidak menerima dan memahami materi pelajaran dengan baik. Oleh karena itu diperlukan kesiapan pendidik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang saat ini berkembang adalah pengoptimalan kemandirian belajar siswa. Strategi ini menggeser paradigma lama dalam proses pembelajaran dari *Teacher Center* menuju *Student Center* dimana siswa diarahkan untuk lebih aktif berpartisipasi di dalam kelas. Dari pergeseran paradigma ini diharapkan akan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa sejak dini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang mempunyai nilai yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa siswa mempunyai kepercayaan diri saat mengikuti pembelajaran yakni siswa mampu menjawab pertanyaan guru tanpa malu, aktif dalam pembelajaran, disiplin masuk kelas dan tanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru. Kemudian

dikuatkan lagi dengan hasil wawancara pra penelitian oleh Bapak Maulana selaku Guru Qur'an Hadits bahwa siswa juga aktif dalam mengikuti berbagai aktivitas-aktivitas di sekolah.

Dengan begitu peneliti tertarik ingin untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.”**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang ?
3. Bagaimana evaluasi Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan perencanaan Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.
3. Untuk menjelaskan evaluasi Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi dalam rangka memperkaya teori tentang strategi pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang strategi Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat mengimplementasikan dan meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan untuk sekolah dalam usaha memperbaiki kualitas kemandirian belajar siswa.

**E. Definisi Operasional**

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kondisi pembelajaran yang direncanakan oleh guru, mulai dari prosedur kegiatan pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang dipakai serta waktu yang digunakan untuk menyelesaikan prosedur kegiatan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara efektif dan efisien.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan dan kemauan peserta didik dalam mengikuti aktivitas belajar yang didasarkan pada rasa tanggung jawab, inisiatif dari diri sendiri, percaya diri dan motivasi diri sendiri tanpa bantuan orang lain untuk memecahkan masalah belajarnya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang strategi Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu guru telah menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pembelajaran. Guru membuat perencanaan yang terdiri dari perencanaan tertulis dan tidak tertulis. Perencanaan secara tertulis yaitu seperti menyiapkan RPP pembelajaran, menyiapkan media dan metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran, soal-soal untuk penugasan siswa, kemudian absensi siswa serta buku penilaian siswa. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa guru merancang RPP yang didalamnya terdapat kegiatan yang mengharuskan siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri.
2. Pelaksanaan Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu guru membagi kegiatan pelaksanaan pembelajaran menjadi tiga tahap, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada penyampaian materi pelajaran guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi untuk menarik siswa agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga menjalin hubungan baik dengan siswa

dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga tidak lupa untuk memancing rasa tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan melatih siswa agar memiliki kepercayaan diri dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun siswa yang lain. Guru juga selalu mengingatkan siswa untuk mencatat poin-poin penting materi pelajaran agar dapat dipelajari lagi dan guru selalu membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri, serta memberikan *reward* berupa nilai tambahan untuk siswa yang aktif.

3. Evaluasi Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu guru memberikan tugas kepada siswa dengan memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi dan dikerjakan secara mandiri. Hal tersebut bertujuan agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab dan ketidaktergantungan kepada orang lain atas tugas yang diberikan. Selain itu guru juga memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, dengan pemberian *reward* maka siswa akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru membuat perencanaan pembelajaran secara matang sesuai dengan situasi dan kondisi serta karakteristik siswa. Diharapkan secara maksimal guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai apa yang telah direncanakan dan menjadikan pembelajaran tersebut sebagai pembelajaran yang berkesan bagi siswa. Dan guru juga diharapkan dapat mendesain pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan

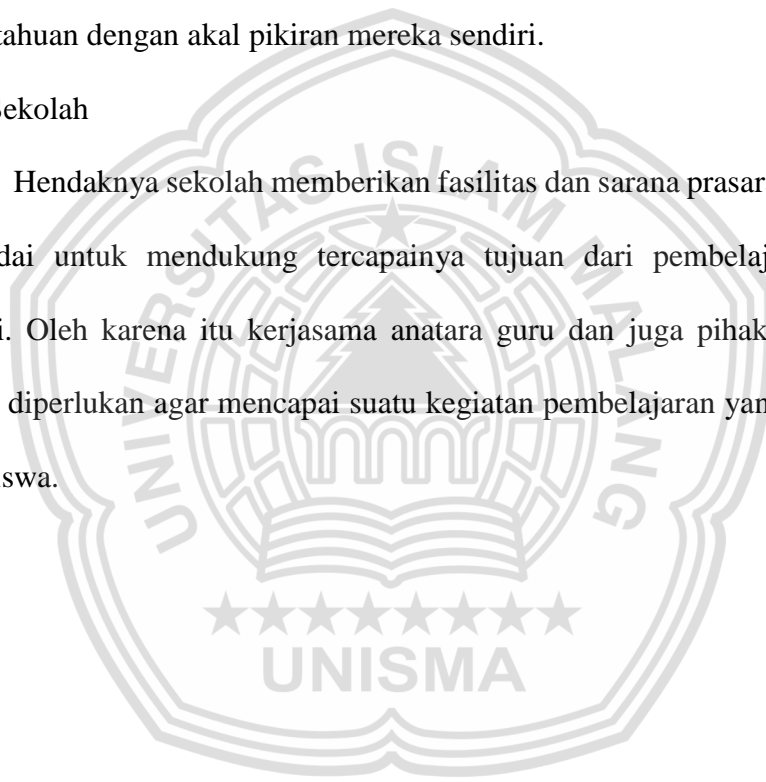
berbagai metode, media pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada pada saat ini sehingga siswa akan tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa membiasakan dirinya mempunyai kemandirian dalam belajar, tidak bergantung dengan orang lain. Dan membiasakan tidak hanya menerima pengetahuan dari guru akan tetapi harus mampu mengolah pengetahuan dengan akal pikiran mereka sendiri.

## 3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu kerjasama antara guru dan juga pihak sekolah sangat diperlukan agar mencapai suatu kegiatan pembelajaran yang berarti bagi siswa.



## DAFTAR RUJUKAN

- Asrori, M. A. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, A. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 15-29.
- Basri, H. (2004). *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Padang.
- Dasopang, A. P. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 333-352.
- Gede Agus Utama, K. S. (2014). Penerapan Teori Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* .
- Hadijah, A. P. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1-7.
- Ika Aprilia, S. W. (2017). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi. *Jurnal Tata Usaha*, 138.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan.
- Kristanto. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Listyani, K. H. (2010). Improving Instrumen Of Studens' Self-Relugalated Learning.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2239 – 2253.
- Saputra, Rizki Maulana Andi & A. H. (2021). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Educatio*, 840-847.
- Sapuadi. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Harapan Cerdas.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warsita, B. (2009). Strategi Pembelajaran dan Implikasinya pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 64-76.

